

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA (0-59 BULAN) DI NAGARI SIALANG
KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

UNIVERSITAS ANDALAS

Penelitian Keperawatan Anak



AISYAH FITRIANI

NIM. 2111313008

UNTUK KEDAJAAN BANGSA

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Mei 2025

Nama : Aisyah Fitriani
Nim : 2111313008

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Wilayah Nagari Sialang, Kecamatan, Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota.

ABSTRAK

Di Indonesia dan Provinsi Sumatera Barat, prevalensi stunting telah melebihi ambang batas *World Health Organization* pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan, tingkat pendidikan ibu, status imunisasi dasar dan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Nagari Sialang. Penelitian ini dilakukan pada Juli 2024-Juni 2025 menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita sebanyak 86 orang dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sanitasi lingkungan, tingkat pendidikan ibu, status imunisasi dasar dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar sanitasi lingkungan tidak sehat 87,2%, sebagian besar tingkat pendidikan ibu rendah 62,8%, sebagian besar anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebesar 83,7% dan sebagian besar memanfaatkan pelayanan kesehatan 96,5%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan, tingkat pendidikan ibu dan status imunisasi dasar dengan kejadian stunting $p<0,05$ dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kejadian stunting $p>0,05$. Diharapkan Puskesmas dan Nagari mengoptimalkan edukasi terkait sanitasi lingkungan, khususnya kepada ibu berpendidikan rendah melalui posyandu dan kunjungan rumah untuk menekan prevalensi stunting, selain itu cakupan imunisasi dasar juga perlu dioptimalkan dengan sosialisasi, *sweeping*, dan jemput bola, serta edukasi terkait pengobatan yang tepat perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Stunting, sanitasi lingkungan, tingkat pendidikan ibu, status imunisasi dasar, pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Daftar Pustaka: 58 (2015-2024)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
May 2025

Name : Aisyah Fitriani
Student ID Number : 2111313008

Factors Associated with the Incidence of Stunting among Children Under Five (0-59 Months) in Nagari Sialang, Kapur IX Subdistrict, Lima Puluh Kota Regency

ABSTRACT

In Indonesia and West Sumatra Province, the prevalence of stunting exceeded the World Health Organization threshold in 2023. This study aims to determine the relationship between environmental sanitation, mother's education level, basic immunization status, and utilization of health services with the incidence of stunting in children under five in Nagari Sialang. The study was conducted from July 2024 to June 2025 using a quantitative method with a cross-sectional approach. The sample consisted of 86 mothers with children under five, selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires on environmental sanitation, mother's education level, basic immunization status, and health service utilization. The results showed that 87.2% had poor environmental sanitation, 62.8% of mothers had a low education level, 83.7% of children received complete basic immunization, and 96.5% utilized health services. The chi-square test showed significant relationships between environmental sanitation, mother's education level, and basic immunization status with stunting incidence ($p < 0.05$), while there was no significant relationship between health service utilization and stunting ($p > 0.05$). It is recommended that the Community Health Center and local government improve education on sanitation, especially for mothers with low education levels, through posyandu and home visits. Basic immunization coverage should be strengthened through outreach, sweeping, and mobile services. Education on proper treatment practices also needs to be enhanced.

Keywords: Stunting, environmental sanitation, maternal education level, basic immunization status, utilization of health services.

References: 56 (2015–2024)